BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Secara parsial menunjukkan bahwa terdapat dua buah variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial yaitu variabel motivasi investasi (X1) dan modal minimal (X3), satu variabel yang berpengaruh negative atau ditolak dalam penelitian ini yaitu variabel pelatihan pasar modal (X2). Motivasi investasi nilai t_{hitung} 2.625 > t_{tabel} 1.987 atau nilai sig. 0,010 < alpha α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel motivasi investasi berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah. Pelatihan pasar modal nilai t_{hitung} 1.246 < t_{tabel} 1.987 atau nilai sig. 0,216 > alpha α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel pelatihan pasar modal tidak berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah. Modal minimal dihasilkan nilai t_{hitung} 2.418 > t_{tabel} 1.987 atau nilai sig. 0,018 < alpha α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel modal minimal berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah. Pengaruh paling dominan terhadap

minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah adalah variabel motivasi investasi karena t_{hitung} lebih besar nilainya dibandingkan dengan variabel lain

2. Secara simultan variabel motivasi investasi (X1), pelatihan pasar mmodal (X2), dan modal minimal (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.31 nilai F_{hitung} sebesar 12,764 dan F_{tabel} sebesar 2.71, jadi F_{hitung} 12,764 > F_{tabel} 2.71 dan nilai signifikansi F adalah 0,000 < 0,05. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa 30,3% variabel motivasi investasi, pelatihan pasar modal dan modal minimal dapat dijelaskan oleh minat investasi saham syariah. Sedangkan sisanya (100% - 30,3% = 69,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Diharapkan melalui hasil dalam penelitian ini semoga dapat memberikan gambaran baik itu bagi Bursa Efek Indonesia (IDX), Sekuritas, maupun KSPM Antasari yang berkecimpung dalam dunia pasar modal dan aktif dalam memberikan edukasi mengenai pasar modal. Melalui dua buah variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu motivasi investasi dan modal minimal agar

sekiranya dapat memberikan inofasi baru untuk lebih meningkatkan motivasi para mahasiswa dalam dunia pasar modal. Kemudian melalui variabel yang tidak berpengaruh yaitu pelatihan pasar modal agar sekiranya menjadi bahan evaluasi bagi para penggerak pasar modal untuk lebih menginovasi berbagai macam pelatihan dan edukasi mengenai materi pasar modal yang lebih tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya, melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, disarankan untuk lebih memperluas penelitian dengan responden yang lebih banyak pula, serta dapat pula dengan menambah jumlah variabel atau juga dengan merubah objek penelitian.